

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan kasus Covid-19 di China setiap hari dan memuncak di antara akhir Januari hingga awal Februari 2020. Data per 31 maret 2020 menunjukkan 1.528 kasus terkonfirmasi dan 136 kematian. Indoneisa memiliki angka kematian Covid-19 sebanyak 8,9%, tertinggi di Asia Tenggara. Hingga 30 Maret 2020, Terdapat 693.224 kasus san 33.106 kematian di seluruh dunia (Susilo et al., 2020).

Pandemi Covid-19 berdampak buruk pada suplai darah yang semakin menipis. Di sisi lain, kebutuhan darah yang masih tinggi selama pandemic telah menciptakan ketidak seimbangan antara kebutuhan darah yang semakin tinggi dari suplai darah di berbagai Negara, termasuk Indonesia. Ketidak seimbangan ini disebabkan oleh kekhawatiran masyarakat mengenai kemungkinan terpapar covid-19 saat mendonorkan darah (Djuardi, 2020)

Berdasarkan standar WHO (*World Health Organisation*), Target jumlah kantong darah per hari adalah 2% dari total penduduk Negara tersebut. Mengingat jumlah penduduk Indonesia sekitar 230-240 juta, maka target kantong darah yang ingin di capai adalah 4,5 juta unit kantong darah. Hal ini tentunya sangat berbanding terbalik dengan kenyataan di lapangan bahwa persediaan darah harian di Indonesia hanya sekitar 250.000 unit kantong darah. Pasokan darah Indonesia sehubungan dengan pandemic covid-19 (*World Health Organization, 2020*). Tanpa manajemen yang tepat, rumah sakit mungkin menghadapi kekurangan kantong darah dan banyak pasien mungkin meninggal atau menderita sebagai akibatnya (Amin *et al.*, 2021)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di UTD PMI Bolaang Mongondow, data persediaan dan permintaan darah sebelum dan selama pandemi Covid-19 diketahui permintaan darah tahunan berlangsung jumlah permintaan darah tahun 2019 sebelum pandemi yaitu 5.687 sedangkan tahun 2020 saat terjadi pandemi jumlah permintaan darah yaitu yaitu 6.363 permintaan darah. Sementara itu jumlah stok pada tahun 2019 yaitu 6.527 sedangkan pada tahun 2020 yaitu 5.158, pada tahun 2019, sebelum adanya pandemic covid-19 semua permintaan darah yang masuk dapat dipenuhi dengan darah yang di peroleh, sedangkan tahun 2020 masih ada 1.205 atau 0,1% permintaan yang tidak terpenuhi saat terjadi pandemi. Setiap Unit Transfusi Darah (UTD) bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan darah di wilayah kerja atau jejaring. Apalagi dalam situasi pandemi seperti ini, perlu di lakukan secara efisien kegiatan rekrutmen donor seperti sosialisasi, mobilisasi donor dan konservasi donor darah yang dilakukan oleh unit pelayanan darah UTD PMI Bolaang mongondow dalam mengatasi ketersediaan darah. Mengatasi kekurangan persediaan darah, UTD PMI Bolaang Mongondow bekerja sama dengan pemerintah di Kab. Bolaang Mongondow untuk menyelenggarakan kegiatan donor darah di sejumlah instansi pemerintah dan perusahaan swasta. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk Menggambil judul “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Persediaan Darah dan Permintaan Darah di UTD PMI Bolaang Mongondow Tahun 2019-2020”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah gambaran pengaruh pandemi Covid-19 terhadap persediaan darah dan permintaan darah di UTD PMI Bolaang Mongondow Tahun 2019-2020 ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran pengaruh pandemi Covid-19 terhadap persediaan darah dan permintaan darah di UTD PMI Bolaang Mongondow tahun 2019-2020.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui jumlah permintaan darah dan ketersediaan stok darah sebelum masa pandemi Covid-19 di UTD PMI Bolaang Mongondow pada tahun 2019 dan 2020.
- b. Mengetahui perbandingan jumlah permintaan darah sebelum dan selama masa pandemi Covid-19 di UTD PMI Bolaang Mongondow tahun 2019-2020.
- c. Mengetahui jumlah permintaan darah tahun 2019-2020 berdasarkan jenis komponen.
- d. Mengetahui jumlah stok darah tahun 2019-2020 berdasarkan jenis pendonor.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai gambaran pengaruh pandemi Covid-19 terhadap permintaan dan persediaan darah di UTD PMI Bolaang Mongondow tahun 2019-2020.

2. Praktis

- a. Bagi Penulis
Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan D-III Program Studi Teknologi Bank Darah Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- b. Bagi Institusi

Sebagai referensi kepustakaan bagi institusi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

c. Bagi UTD PMI Bolaang Mongondow

Sebagai bahan bacaan dan evaluasi dari data permintaan dan persediaan darah selama pandemi covid-19, sehingga mampu menindaklanjuti fenomena yang terjadi.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini asli dan didukung oleh penelitian terdahulu yang membahas topik tentang gambaran pengaruh pandemi Covid-19 terhadap jumlah stok dan permintaan darah antara lain seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| NO | Nama Peneliti / tahun | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan/ Metode |
|----|----------------------------|---|--|--|--|
| 1. | (Djuardi, 2020) | Donor Darah Saat Pandemi Covid-19 | Sejak pandemic Covid-19, suplai darah. Berkurang secara signifikan. Hal ini dikarenakan banyak orang yang takut terkena Covid-19 saat mendonorkan darahnya | Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. | Metode Kualitatif : Literature Review. Penelitian sekarang : kuantitatif |
| 2. | (Astuti & Chusniyah, 2020) | Gambaran Motivasi Donor Darah Di Masa pandemic Covid-19 | Menurnnya motivasi untuk mendonorkan darah di sebabkan oleh ketakutan yang berlebihan terhadap resiko terinfeksi Covid-19 dalam hal mendonorkan darah, ini belum terbukti dalam penelitian dan kasus yang dilaporkan | Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. | data primer hasil wawancara. Peneliti sekarang : data sekunder |
| 3. | (Fauzi et al., 2021) | Perbandingan Jumlah Donasi | sebanyak 18.661, | penelitian deskriptif | Dilakukan di UTD PMI |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| <p>Darah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Di Utd Pmi Banyumas Tahun 2019 Dan 2020</p> | <p>donasi pandemic dan donasi pandemic mendukung penyebaran informasi melalui aplikasi w <i>Whatsapp</i></p> | <p>sebelum dan 22,882 selama dan informasi</p> | <p>kuantitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah retrospektif.</p> | <p>Banyumas dan data dari 2019-2020. Peneliti sekarang : UTD PMI Bolaang Mongondow dan data dari 2019-2021</p> |
|--|--|--|--|--|

PERPUSTAKAAN
 UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAHYAN
 YOGYAKARTA